

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai petugas yang bertanggung jawab dalam proses penjaminan manfaat pelayanan kesehatan, saya menyadari bahwa keberhasilan sistem jaminan sosial tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan regulasi dan fasilitas pelayanan kesehatan, tetapi juga sangat bergantung pada sistem pendukung administratif yang efisien, transparan, dan responsif terhadap dinamika kasus di lapangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah ketepatan dalam menentukan penjaminan klaim untuk penyakit akibat kerja (PAK), yang secara substansial memerlukan pembuktian riwayat kerja, hubungan sebab akibat medis, dan ketentuan regulatif yang kompleks.

Kondisi di Kabupaten Lamandau menunjukkan bahwa sebelum adanya inovasi, proses penjaminan klaim PAK cenderung lambat, rawan interpretasi subjektif, dan kurang terdokumentasi dengan baik. Dalam konteks inilah lahir inovasi “Tepat Jaminan”, yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan akan sistem pendukung yang mampu memetakan, mengklasifikasikan, dan memverifikasi permohonan klaim PAK secara lebih objektif, efisien, dan akuntabel.

Inovasi ini mulai diterapkan secara bertahap sejak 3 Juli 2025. Dalam waktu singkat, Tepat Jaminan telah menunjukkan capaian signifikan terhadap efisiensi kerja, kepastian layanan bagi peserta, serta peningkatan kolaborasi lintas sektor.

Beberapa capaian utama yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Menilai tingkat ketepatan penentuan klaim PAK dan kecelakaan kerja.

Sistem klasifikasi otomatis dan logika penilaian berbasis skor yang diterapkan berhasil meningkatkan ketepatan dalam menentukan klaim. Dari 92 permohonan klaim, 83 klaim berhasil diklasifikasikan secara otomatis dan 70 klaim disetujui, menunjukkan bahwa proses penentuan klaim menjadi lebih objektif, akurat, dan sesuai indikator yang berlaku. Ini mengurangi subjektivitas dan kesalahan interpretasi yang sebelumnya kerap terjadi.

2. Evaluasi efektivitas penggunaan Kuesioner Tepat Jaminan

Rata-rata waktu yang sebelumnya 5–6 hari kerja, kini dapat diselesaikan dalam waktu 2,7 hari kerja setelah diterapkannya sistem Tepat Jaminan. Hal ini berdampak langsung pada kepuasan peserta dan fasilitas kesehatan.

Distribusi klaim berdasarkan jenis kepesertaan menunjukkan bahwa kelompok Pekerja Penerima Upah (PPU) merupakan penyumbang klaim terbanyak (61%), disusul oleh Pekerja BPU (Mandiri) sebesar 23%, dan Pekerja Tidak Tetap sebesar 16%. Ini menjadi indikator penting bahwa sektor formal memiliki potensi risiko kerja tinggi dan lebih sadar akan hak jaminan sosial.

Beban kerja petugas verifikasi berkurang signifikan. Sebelumnya, petugas menghabiskan waktu hingga 45 menit per kasus secara manual. Kini, dengan sistem klasifikasi otomatis dan kuesioner digital, verifikasi hanya difokuskan pada kasus tertentu yang memerlukan klarifikasi, sehingga efisiensi waktu dan tenaga meningkat.

Kualitas akurasi dan transparansi pengambilan keputusan meningkat. Dengan adanya sistem logika penilaian berbasis skor (scoring logic), keputusan menjadi lebih terstruktur dan dapat ditelusuri. Hal ini memperkuat prinsip akuntabilitas publik dan memperkecil risiko penyimpangan dalam proses administrasi.

B. Saran

Berangkat dari proses pelaksanaan dan hasil evaluasi penerapan inovasi Tepat Jaminan, berikut adalah beberapa saran strategis yang dapat diberikan untuk keberlanjutan dan perluasan sistem ini ke depan:

1. Penguatan Sosialisasi dan Pelatihan Lintas Sektor

Diperlukan pelatihan teknis secara berkala kepada fasilitas kesehatan (FKTP dan FKRTL), termasuk operator, manajer kasus, dan tim pengelola SDM di perusahaan-perusahaan. Ini penting untuk memastikan pemahaman yang seragam mengenai indikator PAK, alur pengajuan, dan peran kuesioner digital.

2. Penyempurnaan Logika Skoring dan Validasi Lapangan

Meski sistem sudah berjalan baik, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner secara berkala. Indikator yang digunakan untuk penentuan kelayakan perlu disesuaikan dengan dinamika risiko kerja di daerah pertambangan, perkebunan, dan kehutanan sebagai sektor dominan di Lamandau.